

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Proses mencapai apa yang kita inginkan dalam kehidupan sehari-hari sering kita menggunakan bahasa. Bahasa selalu kita jumpai dimana-mana. Bahkan dalam kehidupan manusia normal tidak akan terlepas dari bahasa. Abad-abad pertengahan bahasa perdagangan yang digunakan dipelabuhan-pelabuhan mediterania adalah bahasa italia yang dicampur dengan bahasa perancis, spanyol, yunani, dan arab yang diberi nama lingua franca. Hal inilah yang menimbulkan adanya pepatah Arab bahwa “bahasa ibarat seekor kuda beban yang membawa seseorang menjelajahi jauh ke negeri orang (zainudin, 1985: 6). Peranan penting komunikasi manusia adalah bahasa. Kaelan (1998: 7) Bahasa adalah sistem simbol yang memiliki makna, merupakan alat komunikasi manusia, penerangan emosi manusia serta merupakan sarana pengejawantahan pikiran manusia dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam mencari hakikat kebenaran dalam hidupnya. Pendapat Kaelan ini merupakan bentuk perwujudan dari tindakan yang kita lakukan dalam menginginkan atau mencapai sesuatu dengan menggunakan bahasa.

Aturan dalam berbahasa atau berinteraksi dengan lingkungan sosial merupakan hal yang dipatuhi dalam norma-norma berinteraksi. Aturan yang dimaksud adalah sopan santun dalam berbahasa, karena hal ini juga penting untuk dibahas. Sopan santun berbahasa berkaitan dengan manusia, karena hanya dengan manusia teori sopan santun ini paling diutamakan. Segala sesuatu akan saling

punya pengertian jika dalam berinteraksi diterapkan teori kesantunan berbahasa. Teori kesantunan berbahasa akan lebih baik jika diterapkan pada proses berinteraksi dikeluarga, disekolah, dikampus, bahkan dipasar.

Menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam berinteraksi ada baiknya tidak menggunakan kata-kata yang dianggap tabu. Tabu artinya tidak menggunakan kata-kata yang kasar dalam berinteraksi dengan sosial. Sebaiknya memilih diksi yang tepat dalam berbahasa, karena mengingat manusia adalah makhluk yang berakal dan bermoral. Pateda dan Pulubuhu (2008: 37) tingkah laku berbahasa yang "*constitutive rules*" adalah tingkah laku berbahasa yang dibatasi oleh aturan. Pendapat ini berkaitan dengan penjelasan diatas bahwa dalam berinteraksi pembicara harus memilih kalimat atau diksi yang akan diucapkan. Seseorang yang tidak hati-hati dalam memilih bahasa yang akan digunakan akan mengakibatkan pendengar tidak senang dengan apa yang sedang diucapkan

Lingkungan yang paling banyak adanya proses berinteraksi yaitu di pusat perbelanjaan atau pasar. Pasar adalah tempat berinteraksi antara pedagang dengan pembeli terkadang dipasar terdapat beberapa bahasa yang dianggap kurang sopan tapi tidak jarang kesopanan berbahasa terdapat juga dipasar. Sesuatu hal yang tidak mungkin seorang pedagang menawarkan barang belanjanya kepada pembeli dengan bahasa yang kurang sopan. Penggunaan bahasa yang kurang sopan akan mengakibatkan pembeli kurang senang dengan apa yang dibicarakan, bahkan pembeli tidak akan jadi membeli barang meskipun pembeli sebenarnya sangat membutuhkan barang itu.

Pedagang yang menawarkan barang dagangannya dengan menggunakan bahasa yang sopan akan menarik pembeli untuk melihat barang dagangannya. Fenomena inilah yang memperjelas bahwa pentingnya bahasa untuk berinteraksi dengan sosial. Kesantunan berbahasa menawarkan banyak manfaat, baik manfaat bagi penutur dan bagi pendengar. Kesopanan berbahasa jika tidak diterapkan dalam proses berinteraksi tidak akan membuahkan hasil seperti yang diinginkan.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Penggunaan bahasa kurang sopan bagi pedagang dan pembeli
- 2) Penggunaan diksi yang kurang tepat oleh pedagang dan pembeli
- 3) Kurangnya pemahaman berbahasa yang sopan
- 4) Proses penggunaan kesantunan berbahasa oleh pedagang dan pembeli

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan kelima identifikasi diatas, peneliti membatasi pada kajian kesantunan berbahasa oleh pedagang di pasar tradisional Kotamobagu terhadap pembeli sebagai bahan untuk memperjelas kisaran penelitian yang dimaksud peneliti. Peneliti memfokuskan penelitian dipasar karena pasar merupakan proses interaksi yang berifat adanya ajakan dan tawar-menawar dalam berinteraksi.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yang berdasarkan pada latar belakang diatas, yaitu:

- 1) Bagaimana wujud kesantunan berbahasa oleh pedagang dipasar tradisional Kotamabgu terhadap pembeli?
- 2) Bagaimana strategi kesantunan berbahasa oleh pedagang dipasar tradisional Kotamabgu terhadap pembeli?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut

- 1) mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa oleh pedagang dipasar tradisional Kotamabgu terhadap pembeli
- 2) mendeskripsikan strategi kesantunan berbahasa oleh pedagang dipasar tradisional Kotamabgu terhadap pembeli

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Untuk memperoleh manfaat dari penelitian kesantunan berbahasa oleh pedagang dipasar tradisional Kotamabgu terhadap pembeli, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut

- 1) Manfaat bagi penutur
  - a) Sebagai bahan perbandingan ilmu tentang kesantunan berbahasa
  - b) Sebagai pegangan bagi penutur atau masyarakat pedagang dipasar tradisional Kotamobagu untuk menjalankan aktivitas berbahasa
- 2) Manfaat untuk kegitan penelitian
  - a) Sebagai konsep dasar pengkajian kesantunan berbahasa
  - b) Sebagai acuan pengembangan kajian menambah wawasan konsep sopan santun
- 3) Manfaat bagi pemertintah daerah

- a) Sebagai bahan menambah wawasan berbahasa
- b) Sebagai bahan pertimbangan mengajarkan pentingnya kesantunan berbahasa pada masyarakat

### **1.7 Definisi Operasional**

Untuk lebih memperjelas bahan kajian pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan atau definisi sehubungan dengan judul yang diangkat pada penelitian ini.

#### 1) Bolaang Mongondow

Bolaang Mongondow adalah satu wilayah atau satu daerah yang biasa disebut kabupaten Bolaang Mongondow yang terletak dipropinsi Sulawesi utara

#### 2) Bahasa digunakan dipasar tradisional Kotamobagu.

Fokus penelitian ini bahasa yang digunakan dipasar pada saat berinteraksi sosial antara pedagang dengan pembeli. Interaksi sosial yang dimaksud adalah ketika pedagang menawarkan barang dagangannya kepada pembeli.

#### 3) Kesantunan berbahasa

Kajian pada penelitian ini tentang kesantunan berbahasa yang digunakan oleh masyarakat pedagang pasar.